

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO,
PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN
DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA MODAL
KABUPATEN/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI – S1

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH:
MOCHAMAD FAUZIE FARID
No. Pokok: 040510782**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

ABSTRAK

Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang Otonomi Daerah, yang mulai dilaksanakan secara efektif tanggal 1 Januari 2001, merupakan kebijakan yang dipandang sangat demokratis dan memenuhi aspek desentralisasi pemerintahan yang sesungguhnya. Hal ini menuntut pemerintah daerah untuk lebih mandiri dalam mengatur pemerintahannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh produk domestik regional bruto, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal pada kabupaten/kota di propinsi Kalimantan Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Belanja modal bertindak sebagai variabel terikat, sedangkan pengaruh PDRB, PAD, DAU, dan DAK bertindak sebagai variabel bebas. Data yang dianalisis bersumber dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta data PDRB diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa PDRB, PAD, DAU, dan DAK secara serentak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal, tetapi secara terpisah hanya PDRB yang berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Sedangkan PAD, DAU, DAK secara terpisah tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.

Kata-kata kunci: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Belanja Modal (BM)